

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkap suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Masalah yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Menurut Siswanto (2001:30) mengemukakan bahwa “metode dalam suatu penelitian diperlukan guna mencapai tujuan penelitian serta untuk menjawab masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif . Pengertian metode deskriptif dijelaskan oleh Sukmadinata (2009:72), “Metode Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Metode Penelitian Deskriptif ditunjukkan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena yang bersifat rekayasa manusia.

Ciri-ciri penelitian deskriptif menurut Surakhmad (2002:140), yaitu :

- a. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang telah dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena

kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan. Penelitian deskriptif dapat juga ditujukan untuk mengadakan kajian yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variable atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variable, tetapi semua keadaan, kegiatan, kejadian, aspek, komponen atau variable berjalan sebagaimana adanya.

Tiga informasi yang dapat kita temukan melalui penelitian deskriptif menurut Sukmadinata (2009:75), yaitu :

1. Informasi pertama yaitu Informasi tentang keadaan saat ini (*present condition*).
2. Informasi kedua yaitu informasi tentang informasi yang kita inginkan (*what we may want*).
3. Informasi ketiga yaitu bagaimana cara mencapai informasi (*how to get there*).

Berdasarkan pendapat Sukmadinata yang telah diuraikan di atas maka dengan penelitian deskriptif kita dapat mengetahui tiga informasi secara lengkap yang dapat menjelaskan keadaan penelitian sekarang, keadaan atau informasi yang kita inginkan dan cara atau metoda untuk mencapai informasi yang kita perlukan.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk melakukan penelitiannya dimana dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi berdasarkan masalah yang terjadi dan kemudahan dalam menjangkau lokasi penelitian, lokasi

penelitian ini yaitu terletak di Desa Kadusari, No.2 RT.12 RW.05 Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka 45413.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Lebih jelasnya Sugiyono (2008:117) mengemukakan pengertian populasi adalah sebagai berikut :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat digambarkan bahwa yang dimaksud populasi adalah totalitas sumber data secara akurat, sebab data yang terkumpul akan diolah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 orang anggota Kelompok Tani Mitra Binangkit.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, Sugiyono (2008:118) mengemukakan pengertian sampel, yaitu : “Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tujuannya bukanlah memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya digeneralisasikan, tapi untuk merinci kekhususan yang ada kedalam ramuan konteks yang unik dari informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel total atau keseluruhan dari populasi yaitu berjumlah 31 orang.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat, penulis memberikan penjelasan mengenai istilah yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat adalah guna atau faedah (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008:873).
2. Pelatihan adalah suatu proses yang meliputi serangkaian tinak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga professional kepelatihan dalam satuan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam suatu organisasi. (Hamalik. 1997:10)
3. *Good Manufacturing Practices* (GMP) yaitu merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk olahan antara lain mencakup : lokasi, bangunan, ruang dan sarana pabrik, proses pengolahan, peralatan pengolahan, penyimpanan dan distribusi produk olahan, kebersihan dan kesehatan pekerja, serta penanganan limbah dan pengolahan lingkungan. (Dinas Pertanian. 2009:1).

Pengertian manfaat pelatihan *Good Manufacturing Practices* pada pelatihan ini mengacu pada pendapat di atas adalah guna atau faedah dari suatu proses yang meliputi serangkaian tindak (upaya) yang dilaksanakan dengan sengaja dalam bentuk pemberian bantuan kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga professional kepelatihan dalam satuan waktu dalam upaya meningkatkan produk olahan pangan.

4. Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud. (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008:1534)
5. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha atau kegiatan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008:1470)
6. Kualitas adalah merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Davis. 2004:8).

Pengertian upaya peningkatan kualitas dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu maksud yaitu proses meningkatkan produk untuk memenuhi atau melebihi harapan.

7. Produk adalah sesuatu yang ditawarkan pada suatu pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dimiliki, penggunaan ataupun konsumsi yang bisa memuaskan keinginan atau kebutuhan. (Angipora. 2002:4).
8. Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dsb) oleh usaha (pikiran). (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008:348).
9. Olahan adalah hasil mengolah. (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008:684).
10. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukan sebagai makanan atau minuman sebagai konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyimpanan, pengolahan dan atau pembuatan makanan dan minuman. (UU RI No.7 th.1996 tentang pangan).

Pengertian Produk hasil olahan pangan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu sesuatu yang dibuat melalui hasil pengolahan dan berasal dari sumber hayati dan air dan dalam penelitian ini olahan yang dibuat tersebut berupa emping jagung.

11. Kelompok Tani Mitra Binangkit adalah salah satu kelompok tani yang ada di majalengka yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini.

12. Kabupaten Majalengka adalah salah satu kabupaten yang dijadikan tempat penelitian dalam skripsi ini.

Kelompok Tani Mitra Binangkit Kabupaten Majalengka adalah salah satu kelompok tani yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini yang terdapat di Kabupaten Majalengka.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Angket atau Kuesioner (*questionnaire*) menurut Sukmadinata (2009:219) yaitu “merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden)”. Instrumen atau alat pengumpulan data pada angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan angket tertutup, yaitu angket berupa pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban.

2. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah persiapan dan pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa angket dan pertanyaan wawancara
- b. Penyebaran instrumen (yang berupa angket) dan wawancara

2. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arahan untuk pengkajian lebih lanjut.

Cara pengolahan data yang digunakan dari hasil penyebaran angket kepada anggota Kelompok Tani yang telah mengikuti pelatihan *Good Manufacturing Practices* dengan mencari persentase dari setiap jawaban dan selanjutnya ditafsirkan. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Mengecek data

Angket yang telah diisi oleh responden dan hasil wawancara dikumpulkan untuk diperiksa kelengkapannya mengenai jumlah dan jawaban responden sebagai sumber data.

b. Tabulasi data

Kegiatan tabulasi adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang diberi skor, mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang digunakan serta memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Tabulasi data digunakan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekwensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

c. Persentasi data

Perhitungan data digunakan untuk mengetahui besar kecilnya jawaban yang diberikan responden dalam bentuk persentasi, hal ini dikarenakan jumlah jawaban setiap responden tidak pernah sama. Angka persentase diperoleh dengan rumus statistic sederhana menurut Ali (1987:185), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase
 f = frekwensi jawaban responden
 n = jumlah responden
 100% = bilangan tetap

3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam angket dan observasi. Data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Ali (2003;185), yaitu :

100%	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51%-75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorang pun

Selanjutnya Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2002:121), dapat dilihat pada tabel 3.1 yaitu :

Tabel 3.1
Tabel Penafsiran Data

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Bermanfaat
61%-80%	Bermanfaat
41%-60%	Cukup Bermanfaat
21%-40%	Kurang Bermanfaat
0%-20%	Sangat Kurang Bermanfaat

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan dari awal sampai penelitian berakhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi awal dilapangan yang disertai mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan pembuatan proposal penelitian, seta dilakukan pengambilan data awal sebelum diadakannya pelatihan *Good Manufacturing Parctices*.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memilih masalah dan merumuskan masalah.
- b. Pembuatan outline dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian.
- c. Seminar judul
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Penyusunan BAB I yang berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah penelitian, membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian, batasan maslaha dan rumusan penelitian.
- f. Penyusunan BAB II yaitu kajian pustaka *Pelatihan Good Manufacturing Practices* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Produk Hasil Olahan Pangan Oleh Kelompok Tani Mitra Binangkit Di Kabupaten Majalengka.
- g. Penyusunan BAB III dan kisi-kisi penelitian
- h. Seminar 1
- i. Revisi setelah seminar 1 sesuai masukan dosen partisipan.
- j. Pengambilan data kedua setelah diadakannya *Pelatihan Good Manufacturing Practices* terhadap responden dengan menyebarkan angket.

k. Penyusunan BAB IV dan pengolahan data penelitian.

1. Seminar 2.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir dilakukan pembuatan laporan penelitian sesuai masukan pada seminar 1 dan seminar 2 yang telah disusun dan siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan ujian sidang skripsi.

